

Radar Semarang, 13 Juli 2020

# Tabrakan saat Mau Ambil BST

**BATANG, Radar Semarang** - Warga Dukuh Mentuk Desa Krengseng Kecamatan Gringsing luka parah usai kecelakaan. Kejadian nahas menimpa Eriana Melayati, 20, saat hendak mengambil Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kantor Kecamatan Gringsing. Niat hati ingin mengambil bantuan, malah membuatnya harus dirawat di rumah sakit.

Eriana yang mengendarai Honda Vario berplat G 6017 QV bertabrakan dengan motor Supra H 2634 OM yang dikendarai Ainul Amirin, 18, warga Desa Sukomangli Kecamatan Reban Sabtu (11/7) sekitar pukul 12.30 WIB. Amirin berbongcengan dengan Tajul Arifin, 15, warga Desa Menguning Kecamatan Warungasem.

Akibat tabrakan ini, Eriana mengalami retak rahang kiri dan mulut mengeluarkan

darah. Sedangkan Tajul Arifin patuh tulang kaki kanan. Amirin yang mengemudi dikendarai Supra justru hanya lecet ringan.

Amirin bersama Tajul sedianya akan mengambil kaos pesanan COD di Subah. Keduanya merupakan santri di Ponpes Al Itqon Patebon Kabupaten Kendal. "Saya bingung dan takut karena sepeda motor yang kami kendarai rusak parah. Padahal itu sepeda motor pinjaman," ucapnya. Menurut saksi mata, saat itu sepeda motor Vario Eriana melaju dari arah barat dengan tujuan kantor Kecamatan Gringsing untuk mengambil BST. Sesam-



**Saya bingung dan takut karena sepeda motor yang kami kendarai rusak parah. Padahal itu sepeda motor pinjaman."**

painya di TKP, Eriana langsung belok kanan tanpa memperhatikan arus lalu lintas. Dari timur, melaju sepeda motor Supra yang dikendarai Ainul Amirin.

Motor Eriana yang berbelok mendadak membuat pengendara Supra tidak bisa menghindar dan terjadi tabrakan keras. Orang-orang yang sedang mengantre pengambilan BST pun ikut berburan menolong korban Eriana dan Tajul yang pingsan tergeletak di tengah jalan. Petugas Polsek Gringsing dan Poslantas Luwes yang dihubungi segera datang dan membawa ketiga korban ke RSI Weleri. (yan/ton)